



DAFTAR ISI SERAT RUPA JOURNAL OF DESIGN VOL. 1, NO. 1

1. **ANALISA IDENTITAS VISUAL PADA IKLAN FASHION BRAND INTERNASIONAL DKNY**
Sandy Rismantojo
2. **ANALISIS KRITIS VISUALISASI *GAME COOKING MAMA* DALAM KONTEKS IDEOLOGI DAN SIMULASI**
Miki Tjandra
3. **INTERAKTIVITAS NARASI DALAM INFOGRAFIS DIGITAL INFOGRAFIS TEMPO.CO**
Ari Kurniawan, Agung Eko Budiwaspada, Irfansyah
4. **KAJI BANDING METODE PENGAJARAN SANGGAR MENGGAMBAR DALAM KONTEKS PERKEMBANGAN BAHASA RUPA ANAK DI BANDUNG**
I Nyoman Natanael
5. **KAJIAN ELEMEN PEMBENTUK IDENTITAS GENDER PADA RESTORAN BERTEMA PEREMPUAN DI KOTA BANDUNG**
Aan Setiwati
6. **KAJIAN IKONOLOGI IKLAN TELEVISI SUSU FORMULA NUTRILON ROYAL 3 VERSI "*LIFE IS AN ADVENTURE*"**
Naniwati Sulaiman
7. **KAJIAN LABEL KEMASAN MAKANAN RINGAN UMKM DI 3 KELURAHAN DI KOTA BANDUNG**
Nina Nurviana
8. **KAJIAN POLA KONTROL PRIVASI PENGHUNI TERHADAP PENERAPAN KONSEP SOHO PADA RUMAH TINGGAL DI KOTA BANDUNG**
Toddy Hendrawan Yupardhi
9. **PERANCANGAN PROMOSI *EVENT* TEATER BONEKA SEBAGAI KAMPANYE TOLERANSI BERAGAMA**
Saskia Putri Agustine, Nina Nurviana, Miki Tjandra
10. **STRATEGI KREATIF MELALUI MEDIA SOSIAL DALAM KAMPAYE SOSIAL OLEH ORGANISASI BERBASIS KOMUNITAS " RUMAH CEMARA" BANDUNG**
RA. Dita Saraswati
11. **TINJAUAN VISUAL DESAIN KEMASAN DAN SAMPUL ALBUM BAND INDIE MOCCA PADA ALBUM BERFORMAT *AUDIO CD***
Ayyub Anshari Sukmaraga, Iman Sudjudi, Susanto

TINJAUAN VISUAL DESAIN KEMASAN DAN SAMPUL ALBUM BAND INDIE MOCCA PADA ALBUM BERFORMAT AUDIO CD

Ayyub Anshari Sukmaraga, Iman Sudjudi, Susanto
(Email: ayyub.anshari@yahoo.co.id)

Program Studi Magister Desain
Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Teknologi Bandung
Jl. Ganesha No 10, Bandung, Indonesia

ABSTRAK

Selama lima dekade, industri musik telah menjadi bisnis yang menguntungkan. Industri musik besar membuat inovasi dengan desain kemasan yang menarik untuk sampul album. Inovasi tersebut dilakukan dengan tujuan membujuk masyarakat membeli album dan tidak mendengarkan musik yang diunduh saja, meskipun hal tersebut tidak dapat mengurangi pembajakan musik yang menjadi masalah besar bagi industri musik. Salah satu *band* indie Indonesia yang melakukan inovasi ini adalah Mocca. Penelitian ini menganalisis mengenai persepsi visual masyarakat berdasarkan bentuk, struktur, bahan, warna dan elemen dalam desain kemasan sampul album Mocca. Penelitian ini menganalisis interpretasi masyarakat terhadap tipografi yang ada pada desain kemasan dan sampul album Mocca. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi simbol, sensasi, tata letak, dan interpretasi masyarakat terhadap sampul album Mocca. Hasil penelitian ini, akan dibandingkan dengan hasil pendapat responden melalui teori semantika seperti yang akan diverifikasi menggunakan analisis retorika. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem visual pada desain kemasan sampul album Mocca menimbulkan dampak sensasi visual yang mampu membujuk masyarakat ketika terdapat tanda-tanda visualnya. Kualitas CD Mocca bisa bersaing dengan *band* dari perusahaan musik besar. Keberhasilan Mocca dalam desain kemasan dan sampul albumnya dapat dijadikan sebagai contoh bagi *band* lain atau industri musik untuk mendapatkan nilai lebih dalam berkesenian yang akan menaikkan tingkat penjualan.

Kata kunci: analisis visual, *band* indie, kemasan, retorika visual, sampul

ABSTRACT

For five decades, music industry has become profitable business. The big music industries then make innovation with attractive packaging design for cover album. The innovation intended to persuade people to buy the album not just listen to musics by downloaded it, although it can't reduce music piracy that become giant problems for music industries. One of Indonesian indie band that aware for this activities is Mocca. This research is analyzing an how the visual perception of shape, structure, material, color and elements in Mocca's CD packaging and album cover's design, can create visual sensation to people. It is analyze people's interpretation from the typography in Mocca's packaging design and cover album. The aim of this research is to identify symbols, sensation, layout, and people's interpretation from Mocca's albums. For the result on this research, will compared by the respondents result through semantic's theory as will be verified using the results of the analysis of rhetoric. The result from this research is shown that use of the visual system in Mocca's packaging and design album covers can impact the visual sensation and persuade people when they see visual markings on Mocca's packaging as well as the album covers. Mocca's CD quality can compete with band from big music companies. This Mocca's success from their packaging design dan cover albums art could be the example for other band or music industries to gain their value in art, so it will give better product sales.

Keywords: cover, indie band, packaging, visual analysis, rhetoric analysis

PENDAHULUAN

Desain kemasan rekaman fisik adalah area desain dimana seorang desainer telah menembus batas-batas sehingga ketika orang akan membeli dia ingin memiliki tidak hanya pada produk yang terdapat di dalamnya melainkan juga karena kemasan produk itu sendiri (Rivers, 2006: 13). Kreativitas tersebut bertolak dari pembajakan lagu yang telah merajalela, setiap harinya 6000 lagu bajakan secara ilegal diunduh setiap menit (Darmawan, 2011) sehingga menekan industri musik untuk berpikir secara kreatif dalam menjual produk mereka. Desain kemasan pada *audio CD* sendiri merupakan salah satu inovasi dengan berbagai macam bentuk yang unik, dengan tuntutan yang sangat tinggi terhadap desainer (Loewy, 2006:1).

Hal tersebut yang kemudian dicermati oleh perusahaan rekaman *independent* di Indonesia dengan mencoba menawarkan CD *band-band* yang mereka tangani dengan kemasan menarik. Salah satu *band* tersebut adalah Mocca yang berada dibawah naungan perusahaan rekaman *independent* FFWD, yang berasal dari Bandung Jawa Barat dan merupakan obyek pada penelitian ini.

Berdasar uraian di atas diperlukan adanya suatu tinjauan visual terhadap desain kemasan serta sampul album melalui suatu penelitian. Objek penelitian ini memiliki

daya tarik untuk dikaji, bagaimana suatu konsep dijalin ke dalam jaringan konsep yang rumit sehingga mendorong masyarakat untuk memandangi ide produk dalam persepektif baru dan mengungkapkan cara baru dalam memandangi konsep suatu produk (Vihma dan Vakeka, 2009: 87). Adapun beberapa rangkuman pernyataan penelitian, yaitu:

- Penurunan penjualan album fisik secara signifikan dikarenakan *illegal downloading*, dan pembajakan
- Adanya inovasi kemasan yang dilakukan industri rekaman besar di luar negeri dalam upaya menarik khalayak umum untuk tetap membeli produk rekaman fisik mereka
- Perusahaan rekaman *independent* mencermati fenomena desain kemasan tersebut dalam upaya untuk meningkatkan daya tarik serta penjualan album mereka

METODE PENELITIAN

Untuk dapat menelusuri makna serta representasi visual yang terdapat pada desain album-album Mocca diperlukan adanya metode-metode, karena pada umumnya ketika kita/khalayak pertama kali memegang produk, proses yang terjadi adalah bersifat visual (Vihma dan Vakeva, 2009: 52).

Teori-teori sebagai pembedahan representasi dari album-album Mocca dalam penelitian ini adalah persepsi visual,

sensasi visual, dan perbedaan semantik. Analisis pembacaan pada pesan serta gagasan yang terkandung dalam tata bahasa visual yang mengandung makna tertentu, dapat teruraikan dengan dukungan dari teori-teori yang telah ada.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini akan dibahas desain sampul album beserta desain kemasan dari band *independent* Mocca. Jumlah dari desain yang akan diteliti yaitu empat buah, dengan berbagai macam desain kemasan. Kajian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah retorika visual dimana ilustrasi-ilustrasi tersebut dianalisis dengan dua tahapan. Tahapan pertama, analisis visual pada ilustrasi sampul album dan bagaimana makna tersebut saling berhubungan dengan musik, lirik, struktur. Pada tahap kedua, analisis dari bentuk kemasan akan dipaparkan, serta bagaimana relasi akan representasi visual serta tema dari album coba disampaikan dalam bentuk kemasan. Pembacaan ilustrasi dan kemasan bukan hanya sekedar melihat objek apa yang digambar, tetapi juga melihat bagaimana objek itu digambarkan.

Analisa Desain Kemasan Album MOCCA

“My Diary”

Tabel 1: Analisis Visual Album “My Diary”

Desain Kemasan dan Sampul	Keterangan
	<p>Desain kemasan album Mocca yang mengikuti tema album “My Diary” dan terpengaruh buku dongeng anak-anak. Pada kemasan ini format yang digunakan berupa <i>digibook</i> yang saling berkesinambungan dengan konsep judul album</p>
	<p>Desain sampul album Mocca yang menggunakan ilustrasi menyerupai buku dongeng anak-anak, hal tersebut mengambil dari konsep lirik yang berupa <i>story telling</i>.</p>
	<p>Desain bagian belakang album, yang menunjukkan para personel Mocca. Desain tersebut diedit secara digital sehingga berkesan ilustrasi gambar tangan, menyerupai desain sampul album.</p>

	<p>Desain pendukung pada kemasan yang mendukung dari konsep judul album, berupa tulisan <i>this diary belongs to</i>.</p>
	<p>Ilustrasi karakter pria berkostum domba yang sesuai dengan sampul album, terdapat pada bagian dalam kemasan</p>
	<p>Ilustrasi karakter wanita yang sesuai dengan sampul album, terdapat pada bagian dalam kemasan</p>
	<p>Desain pada bagian <i>audio CD</i> yang mengikuti desain sampul album "My Diary"</p>

(Sumber: Dokumentasi, 2012)

Pada desain sampul album ini, latar yang digambarkan berupa ruang kosong tak terbatas dengan warna yang menyatu pada *background*. Pada wanita penggunaan baju tradisional Jerman atau lebih dikenal dengan nama *dirndl* memegang bunga berwarna putih, dengan rambut berwarna coklat dan postur tubuh yang tidak terlalu tinggi dan berat badan ideal. Bila dilihat dari gerakan dansa dan pakaian wanita yang dikenakan, maka dansa yang mereka

lakukan adalah dansa tradisional Bavaria yaitu *schuhplattler*. Berdasarkan uraian diatas maka kehadiran tanda-tanda visual yang merupakan retorika deskripsi kiasan sinekdok yang merupakan bagian dari *figure of contiguity* (berhubungan), yaitu potret kehidupan seluruh masyarakat pedesaan Bavaria sebagai diwakilkan kedalam satu ilustrasi.

Konstruksi yang hendak dibangun melalui cara menghubungkan lirik-lirik Mocca dengan kehidupan gadis pegunungan Bavaria adalah, bagaimana lirik tersebut merupakan gambaran buku harian gadis-gadis secara umum sebagai makna lirik mereka yang umum terjadi. Adapun pesan yang terbentuk adalah lirik album "My Diary" sesuai dengan kehidupan masyarakat pada umumnya.

Penggunaan judul album dengan bahasa Inggris, menunjukkan bagaimana lirik-lirik Mocca ditulis dengan bahasa tersebut. Dalam album ini, tidak satupun lagu yang ditulis menggunakan bahasa Indonesia. Bahkan pada lagu *Twist Me Around*, pada lirik tersebut disebutkan beberapa karakter pasangan yang bukan berasal dari Indonesia. Lirik tersebut adalah:

"I've always dreamed of being couple like Daisy and the famous DonaldDuck Harry and Sally or Bonnie and Clyde all You have to do is knock Sometimes you're sweeter than a pie Made of lemon But sometimes full of secrets like Clark Kent"

Tata ungkapan visual yang disampaikan dalam membawa pesan dari lirik album, coba dihadirkan oleh ilustrator. Desain sebagai pendukung pesan sampul album dengan elemen-elemen di dalamnya diciptakan agar konsep dari album dapat dipahami dan genre musik yang dibawakan dapat tersampaikan dengan benar.

Menurut Kress dan Van Leeuwen (2006: 149) makna interaktif dari sebuah gambar dapat dilihat dari tiga dimensi, yaitu kontak, jarak sosial, dan sikap. Kontak mata yang tidak tertuju kepada *viewer*, baik dari karakter pria dan wanita. Jarak jauh sosial kedua figur tampak dari penggambaran karakter secara keseluruhan (*long shot*), dengan jarak diantaranya (Kress., Van Leeuwen, 2006: 125). Sikap dapat dilihat dari bahasa tubuh kedua karakter tersebut, merupakan representasi bagaimana musik yang dibawakan oleh Mocca begitu menyenangkan dengan lirik-lirik yang umumnya dituliskan pada buku harian ketika seorang gadis belia sedang jatuh cinta.

Penggambaran karakter pria yang berbadan tambun dengan menggunakan kostum domba, merupakan representasi dari fantasi gadis penulis buku harian tersebut. Dalam lirik Mocca berjudul *Secret Admirer*, dilirik itu disebutkan

*"Last night in my sleep
I dreamt of you riding on my counting
sheep Oh how you're always bouncing"*

Melihat dari lirik tersebut, maka dapat dilihat bahwa karakter tersebut merupakan buah mimpi dari gadis dalam lirik lagu "*Secret Admirer*". Penggambaran karakter tambun menunjukkan bagaimana kejadian tersebut merupakan fantasi dalam kehidupan khalayak umum, dimana bentuk fisik secara ideal tidak selalu ada dalam menemukan pasangan. Penggunaan domba sebagai kostum bisa dikaitkan dengan kehidupan gadis Bavaria tersebut, yang kesehariannya memang dekat dengan kehidupan peternakan.

Pada ilustrasi karakter wanita, yang hanya tampak dari belakang. Merujuk pada lirik "*Secret Admirer*" sebagai bentuk mimpi dari sang wanita, gambaran bentuk kebahagiaan dengan menari bersama dengan pengagum rahasianya saling bergandeng tangan. Karena judul pada album ini lebih bercerita melalui sudut pandang wanita, maka secara khusus lebih menampilkan karakter pria sebagai bentuk fantasi pihak wanita.

Sebuah buku harian pribadi biasanya berisi pengalaman seseorang, pikiran, perasaan, peristiwa, ataupun komentar dalam kehidupan keseharian penulisnya (Merriam-Webster). Hal tersebut yang ditulis pada lirik di album ini dari lagu pertama, hingga terakhir. Bagaimana proses ketika gadis tersebut menulis dari awal jatuh cinta, hingga dia putus dan menghadapi kondisi tersebut. Hal ini

didukung dengan penggunaan kata-kata *welcome to the official website of your lovely story-telling pop band*, pada halaman depan *official website band Mocca* <http://www.mymocca.com/>.

Jenis kemasan yang digunakan pada album ini adalah *digibook*, bentuk kemasan yang menyerupai buku tersebut memperkuat pesan dari tema album yang diangkat. Penggunaan bagian sampul dengan *hardcover*. Melihat dari bagian dalam kemasan album ini, penguatan impresi kemasan ini menyesuaikan tema buku harian dapat terlihat. Penggunaan pembatas buku di dalamnya dan halaman khusus yang terdapat tulisan *this diary belong to*, menunjukkan peminjaman konsep dari buku harian. Pada bagian dalam halaman, menggunakan *font* sejenis *freehand script* semakin memperkuat kesan pada buku harian. Penggunaan buku harian tentu pada umumnya menggunakan penulisan tangan, kesan tersebut yang dibangun pada penggunaan *font* ini.

Lirik lagu yang bercerita, dari awal kisah cinta dimulai hingga akhirnya harus berpisah. Juga merupakan konsep sebagaimana layaknya proses penulisan pada buku harian itu terhad. Hal tersebut yang dituliskan secara berurutan, sesuai dengan buku harian.

Impresi (kesan/ efek/ pengaruh) visual secara keseluruhan terhadap pikiran atau

perasaan pembaca kode melalui angket. Album ini dapat diingat secara baik serta mempunyai keunikan pada desain sampul album dan kemasan. Pada kemasan, bentuk yang menyerupai buku harian memberikan kesan terhadap pembaca kode. Penggunaan desain terhadap tema yang diangkat dapat mewakili dan desain. Pada pandangan persepsi orang secara keseluruhan, desain yang dihasilkan simpel dan elegan.

Tema yang diangkat dapat diinterpretasikan secara kreatif pada desain secara keseluruhan. Sehingga bentuk tatanan visual yang diciptakan dapat dimengerti oleh pembaca kode dan desain kemasan yang telah dihasilkan dapat mewakili dari tema/judul album yang diciptakan.

Desain sampul dan kemasan pada album ini secara desain dapat menimbulkan minat beli. Hal tersebut tentu dari pengaruh desain yang menarik dan berkesan elegan. Uniknya desain kemasan yang diciptakan juga membawa pengaruh terhadap pembaca kode, sehingga dapat menimbulkan minat beli.

Bentuk persuasi yang dapat disimpulkan dari album ini adalah keunikan dari desain kemasan yang dapat merepresentasikan judul album yang dibawakan. Desain yang secara simpel dengan desain yang menarik, penggunaan komposisi warna dan *font* yang serasi menimbulkan daya

tarik tersendiri. Kemasan yang ditawarkan juga berbeda dibandingkan dengan album-album pada *band* lain, sehingga membuat album ini layak untuk dikoleksi. Sintaktik dari desain secara keseluruhan bila dilihat melalui bentuk kemasan yang merepresentasikan judul album dengan penggunaan detail desain di dalamnya untuk membangun makna yang terkandung. Untuk pemaknaan yang dimaksudkan oleh desain sampul album, dibangun melalui penggunaan lirik yang terkandung di dalamnya.

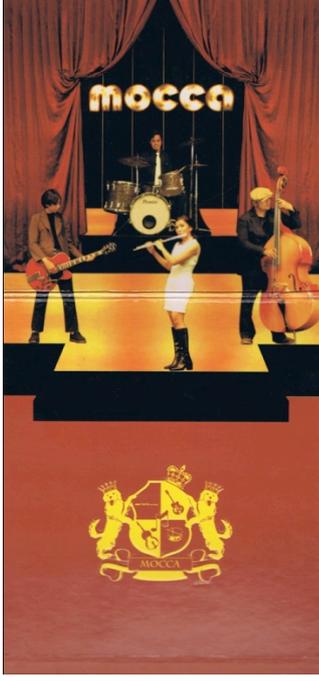
Semantik yang terkandung dari desain dapat diterima oleh pembaca tanda melalui desain kemasan dan detail-detail yang digunakan pada desain serta ilustrasi. Pada desain sampul album, pemahaman pesan yang ingin disampaikan memerlukan pemikiran lebih dari penggunaan lirik yang terkandung di dalamnya.

Pragmatik dari desain dapat dilihat dari relasi yang dibentuk, penggunaan desain kemasan dengan detail di dalamnya sebagai bentuk judul album dan penggunaan lirik yang meniru konsep dari isi buku harian. Penggunaan desain sampul album juga dapat dilihat bagaimana relasi antara lirik dengan desain sampul album dibangun.

Analisa Desain Kemasan Album MOCCA "Friends"

Tabel 2: Analisis Visual Album "Friends"

Desain Kemasan dan Sampul	Keterangan
	<p>Desain kemasan album "Friends" yang berformat digipak. Pada bagian <i>innersleeve</i> konsep penggunaan panggung teater pada bagian depan sampul album lebih diperinci.</p>
	<p>Desain sampul album "Friends" dengan ilustrasi foto personil Mocca sedang mengintip melalui tirai pada bagian depan panggung</p>
	<p>Desain belakang sampul album "Friends" dengan ilustrasi foto personil Mocca pada bagian <i>backstage</i></p>

	<p>Desain pada <i>innersleeve</i> kemasan digipak "Friends" dengan ilustrasi foto penonton yang merupakan sahabat-sahabat Mocca</p>		<p>Desain pada <i>innersleeve</i> kemasan digipak "Friends" dengan ilustrasi foto Mocca berada diatas panggung dan pada bagian bawah foto tersebut <i>logogram</i> Mocca pertama kali digunakan.</p>
	<p>Desain pada <i>innersleeve</i> kemasan digipak "Friends" dengan ilustrasi foto penonton yang merupakan sahabat-sahabat Mocca</p>		<p><i>Booklet</i> pada album "Friends" berisi lirik dengan penggunaan <i>logogram</i> dan <i>logotype</i> Mocca</p>
	<p>Desain pada <i>innersleeve</i> kemasan digipak "Friends" dengan isi kredit album</p>		

(Sumber: Dokumentasi, 2012)

Untuk album kedua "Friends" ini, Mocca menggunakan foto sebagai desain sampul album mereka. Pada desain sampul album tersebut tampak keempat personel Mocca mengintip sebatas leher dari balik tirai berwarna merah. Tampak dua lampu sorot panggung ditujukan kepada mereka, sehingga tampak bagian terang hanya terdapat pada keempat personel tersebut. Pada bagian lain yang tidak tersorot lampu disekitarnya tampak terlihat lebih gelap. Pada foto tersebut terdapat dua garis berupa bingkai berwarna kuning, pada *font*

berwarna kuning tertulis Mocca present "Friends" dengan tiga bintang disekitarnya.

Konteks imajiner dalam sampul ini adalah, bagaimana Mocca akan tampil di atas panggung. Menggunakan tata ungkap visual, dengan tirai merah yang umumnya dipakai pada panggung teater. Penggunaan lampu sorot pada foto juga sebagai penggambaran bahwa mereka sedang berada di atas panggung. Pada bagian belakang juga terdapat foto yang menggambarkan penonton sedang duduk pada deretan kursi bertingkat, hal tersebut menjadi pendukung dari tanda-tanda pada obyek yang dibaca. Identitas akan pengabungan musik *swing jazz* pada album ini juga terdapat pada pakaian yang dikenakan pada penonton dan pada *band* Mocca sendiri yang terdapat pada desain bagian dalam kemasan.

Makna desain dengan berada pada panggung teater adalah bagaimana Mocca pada saat itu siap ke jenjang yang lebih tinggi melihat dari suksesnya album mereka sebelumnya, yaitu "My Diary". Makna dari panggung teater sendiri adalah, kemegahan dan pertunjukan yang lebih besar. Pada album ini penggunaan alat musik tambahan dan musisi yang digunakan sangat bervariasi sehingga menunjukkan kemewahan pada album tersebut. Penampilan secara megah juga ditunjukkan dengan keseriusan

diundangnya Karolina Komstedt dari Club8 dan penyanyi senior Bob Tutupoly sebagai tamu pengisi suara. Hal lain juga ditunjukkan dengan bentuk kerjasama FFW records dengan *major label* Pro Sound sebagai bagian produksi dan distribusi.

Bentuk representasi bagaimana Mocca menatap album ini ke hal yang lebih besar lagi. Karena pengerjaan album ini sangat serius baik dari segi musikalitas dan non musikalitas. Bentuk tindakan mengintip tersebut juga dapat diartikan sebagai bentuk langkah baru mereka dalam menatap Mocca kedalam hal yang lebih besar yang akan mereka lakukan dan hadapi.

Penggunaan ilustrasi bintang di sekitar *logotype* dan judul album sebagai makna *glamour* yang ditampilkan. Bagaimana keseriusan penggarapan album, dengan banyaknya musisi yang diikuti sertakan, dan bentuk cahaya kilatan *blitz* yang tertuju pada *band* Mocca. Bentuk ilustrasi bintang tersebut juga bisa sebagai penggambaran akan besarnya *band* Mocca pada saat itu, dimana posisi mereka di kancah musik tanah air sudah diperhitungkan.

Bentuk relasi yang ingin disampaikan melalui judul album dengan desain serta lirik belum dapat tersampaikan secara baik. Secara desain kemasan, konsep kemasan pada album ini sering digunakan pada

industri musik dan umum dilihat. Konsep awal yang direncanakan *band* Mocca untuk menggunakan *pop up*, sayangnya tidak bisa terealisasi. Secara penggunaan desain, tata letak foto penonton pada bagian *inner sleeve* sangatlah menarik. Ketika kita membuka kemasan ini, konsep yang ditawarkan pada bagian depan dimana para personil Mocca mengintip kearah penonton dapat tersampaikan dengan baik.

Secara bentuk kemasan, album ini kurang memberikan kesan unik. Tetapi pada persepsi konsumen, kemasan ini tetap unik dengan desain yang menarik. Meskipun kurang membeli rasa minat untuk membeli.

Impresi visual yang ditimbulkan pada album "Friends" ini terletak pada desain yang terdapat di sampul album dan *inner sleeve*. Kesan Mocca akan tampil pada suatu teater dapat dilihat dari desain secara keseluruhan. Tema yang diangkat dapat diinterpretasikan secara bagus pada desain secara keseluruhan. Sehingga bentuk tatanan visual yang diciptakan dapat dimengerti oleh pembaca kode dan desain kemasan yang telah dihasilkan dapat mewakili dari tema/judul album yang diciptakan.

Impresi visual secara keseluruhan yang dibangun terhadap pikiran atau perasaan pembaca kode. Album ini dapat diingat

secara baik serta mempunyai keunikan pada desain sampul album dan kurang pada desain kemasan. Pada kemasan, bentuk yang umum digunakan kurang memberikan minat beli pada konsumen. Penggunaan desain sampul album terhadap tema yang diangkat kurang dapat mewakili. Secara keseluruhan, desain yang dihasilkan simpel dan elegan.

Bentuk persuasi yang dapat disimpulkan dari album ini terletak pada desain sampul album yang dapat merepresentasi judul album yang dibawakan. Desain yang secara simpel dengan desain yang menarik, penggunaan komposisi warna dan *font* yang serasi menimbulkan daya tarik tersendiri.

Sintaktik dari desain sampul ada pada desain sampul album dengan *inner sleeve*. Keterkaitan akan penyampaian pesan, terlihat pada detail desain di dalamnya dalam pembangunan makna yang terkandung. Penggunaan akan kostum pada karakter-karakter yang terdapat di foto juga merupakan bentuk keterkaitan akan jenis musik yang digunakan pada album tersebut.

Semantik yang terkandung dari desain dapat diterima oleh pembaca tanda melalui musik yang dibawakan. Perpaduan musik yang cenderung mengarah ke aliran musik *swing jazz*, dapat dilihat melalui pakaian yang dikenakan. Pemahaman

pesan yang ingin disampaikan pada judul album dengan desain memerlukan pemikiran yang lebih dalam, serta mengetahui akan konsep dari judul album tersebut.

Pragmatik dari desain dapat berupa persuasi dari desain sampul album, penggunaan desain yang unik dengan detail di dalamnya sebagai konsep secara keseluruhan merupakan daya tarik tersendiri.

Analisa Desain Kemasan Album MOCCA “Colours”

Tabel 3: Analisis Visual Album “Colours”

Desain Kemasan dan Sampul	Keterangan
	Desain kemasan album Mocca yang mengikuti tema album “Colours” dan terpengaruh oleh produk pensil berwarna. Pada kemasan ini format yang digunakan berupa <i>unique case</i>
	Desain sampul album “Colours” yang menyatu dengan konsep kemasan

	yang digunakan
	Desain pada bagian belakang sampul album yang menyatu dengan konsep kemasan album “Colours”
	<i>Booklet</i> pada album “Colours” yang menyerupai pensil warna
	Desain pada <i>audio CD</i> yang mengikuti <i>booklet</i> pada kemasan ini, sehingga memberi kesan desain menyatu secara keseluruhan

(Sumber: Dokumentasi, 2012)

Pada desain sampul Mocca di album “Colours”, secara desain sampul album dan kemasan menyatu sehingga konsep yang ingin disampaikan dapat tersampaikan secara baik kepada komunikan. Pada desain ini tata ungkap visual yang disampaikan ilustrator terinspirasi oleh produk pensil warna dari Jerman, yaitu Faber-Castell. Produk Faber-Castell yang menjadi inspirasi adalah tipe *polychromos colour pencils* dan *albrecht dürer watercolour pencils*. Bila dilihat kembali dari seluruh

desain sampul album dan kemasan, hanya album ini yang secara desain sampul album dan kemasan menyatu.

Desain sampul album menggunakan tata ungkap visual, dengan ilustrasi personil Mocca dengan ilustrasi dari pensil pada sebuah bingkai dengan latar belakang berwarna putih. Pada pojok kanan atas terdapat dua pensil warna berwarna hijau dan merah. Pada atas ilustrasi personil Mocca terdapat logo *band Mocca*, *font band Mocca*, dan judul album dalam bingkai merah. Pada pojok kiri terdapat tulisan *13 colourful tunes* berwarna putih didalam bingkai yang merah dengan kemiringan -45 derajat. Pada atas ilustrasi juga terdapat sebuah lubang pada kiri dan kanan dengan gambar susunan pensil berwarna. Untuk bagian bawah ilustrasi terdapat petunjuk tanda panah bertuliskan *open* berwarna hijau dengan latar belakang kuning. Penggunaan judul album dan kata-kata berbahasa inggris di sampul dan kemasan ini masih sama dengan album-album Mocca sebelumnya, yaitu menunjukkan bagaimana lirik-lirik Mocca ditulis dengan bahasa Inggris.

Tata ungkap visual yang disampaikan dalam membawa pesan dari judul album, coba dihadirkan oleh ilustrator dengan desain menyeluruh dari sampul dan kemasan. Judul album *Colours* coba disampaikan secara tersirat melalui desain sampul album dan kemasan pensil berwarna.

Desain sebagai pendukung pesan judul album coba disampaikan dengan elemen-elemen yang terinspirasi dari produk Faber-Castell, hal tersebut yang diciptakan agar konsep dari album dapat dipahami dan tersampaikan dengan benar.

Penyampaian pesan menurut dalam teknik komunikasi menurut Yongki Safanayong (2006: 20) adalah tujuan yang fokus, fokus pada penetapan sasaran, terapkan harapannya, dan pesan tunggal. Melihat dari teori tersebut, fokus dari penyampaian pesan dari judul album *colours* sudah dapat tersampaikan secara baik. Secara penerapan harapan, bahwasannya komunikasi yang melihat album ini baik dari segi desain sampul album dan kemasan dapat menangkap secara baik dari pesan yang ingin disampaikan. Pesan tunggal yang dibawa dari judul *Colours* dengan kemasan pensil warna dan deretan pensil warna dalam bentuk *booklet* di dalamnya juga disampaikan secara baik sehingga mudah dicerna.

Penggunaan pensil berwarna hijau serta merah pada pojok kanan atas adalah sebagai pendukung ilustrasi personil Mocca yang berada di tengah. Bentuk ilustrasi personil Mocca dengan gambar tangan sebagai dari bagian kemasan pensil warna tersebut, tanpa menggunakan dua warna sesuai dengan pensil yang berada pada kanan atas gambar.

Konsep kemasan pada album ini, mungkin adalah yang paling menarik dari semua album Mocca. Hal tersebut dikarenakan, kemasan yang digunakan meniru dari kemasan pensil berwarna. Baik pada *booklet* yang terdapat di dalam, meniru dari susunan pensil berwarna. Penggunaan lubang pada kemasan, sebagai penunjuk bahwa produk yang ditawarkan berupa pensil berwarna juga diserap oleh Mocca. Cara pengeluaran *audio CD* juga menggunakan cara yang sama pada kemasan pensil berwarna, dengan cara ditarik pada bagian bawah kemasan.

Bentuk yang digunakan pada desain kemasan secara garis besar meniru dari kemasan, sehingga memperkuat makna dari album "Colours". Pemrosesan tanda-tanda dengan mengikuti tema album dapat disampaikan secara jelas. Detail-detail yang terdapat pada desain sampul album dan cara membuka kemasan di bagian belakang mendukung akan konsep dari kemasan ini.

Impresi visual yang didapat dari album Mocca "Colours" ini adalah Kesan unik, menarik dari desain kemasan dan sampul album yang dibentuk pada album ini, secara tidak langsung menimbulkan minat untuk membeli. Impresi pada kemasan yang bentuknya mengikuti kemasan dari produk pensil berwarna ini, memberikan daya tarik tersendiri pada album "Colours".

Tema yang diangkat dapat diinterpretasikan secara bagus pada desain secara keseluruhan. Sehingga bentuk tatanan visual yang diciptakan dapat dimengerti oleh pembaca kode dan desain kemasan yang telah dihasilkan dapat mewakili dari tema/judul album yang diciptakan.

Bentuk persuasi dalam minat beli konsumen, terdapat dari keunikan yang ditawarkan melalui desain secara keseluruhan. Kesatuan akan desain sampul album dan kemasan yang tak dapat dipisahkan, membuat ketertarikan dan mempengaruhi akan minat beli konsumen.

Sintaktik dari desain secara keseluruhan bisa dilihat melalui bentuk kemasan serta desain yang merepresentasi judul album. Penggunaan detail pada desain di dalamnya untuk membangun makna yang terkandung, sangat tersampaikan dengan baik. Secara pemaknaan tanda, tanda-tanda yang terbentuk bersifat saling melengkapi pada desain di album ini.

Semantik yang terkandung dari pemaknaan pada desain dapat diterima oleh pembaca tanda melalui desain kemasan dan detail-detail yang digunakan pada desain serta ilustrasi. Pada desain sampul album dan kemasan, pemahaman pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik karena desain

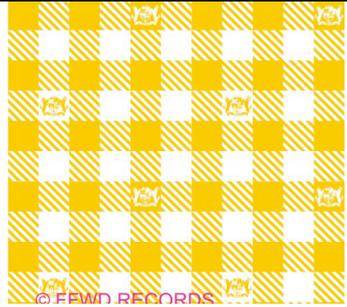
yang digunakan sangat akrab dikalangan orang awam.

Pragmatik dari desain dapat dilihat dari relasi yang dibentuk, penggunaan desain kemasan dengan desain sampul album dapat mereperesntasi judul album yang digunakan. Desain *booklet* yang terdapat pada bagian dalam juga sangat mendukung dari desain kemasan yang digunakan.

Analisa Desain Kemasan Album MOCCA “Mini Album”

Tabel 4: Analisis Retorika Visual Album “Mini Album”

Desain Kemasan dan Sampul	Keterangan
	Desain kemasan berbentuk amplop, berwarna kuning pada “Mini Album” Mocca
	Desain kemasan berbentuk amplop, pada bagian belakan “Mini Album” Mocca dengan segel menggunakan logogram Mocca berbentuk stiker

	Desain kemasan amplop bagian depan
	Desain bagian dalam dari kemasan amplop
	Segel kemasan amplop dengan logogram
	Desain sampul album Mocca “Mini Album” yang tertutup oleh kemasan amplop
	Desain sampul album Mocca “Mini Album” bagian belakang yang tertutup oleh kemasan amplop

	<p>Bagian <i>inner sleeve</i> yang menunjukkan karakter Toma Pratama sebagai pemegang alat musik bass dengan memegang <i>logotype</i> berhuruf A</p>		<p>Desain pada <i>audio CD</i>, yang menyerupai kue tart dengan lapisan coklat.</p> <p>Pada bagian desain tersebut tampak ada potongan kue yang telah dipotong, sesuai dengan penggunaan <i>logotype</i> pada bagian sampul album Mocca dimana pada huruf "O" digantikan oleh potongan kue tersebut</p>		
	<p>Bagian <i>inner sleeve</i> yang menunjukkan karakter Arina Ehipania sebagai vokalis dengan memegang <i>logotype</i> berhuruf M</p>		<p>(Sumber: Dokumentasi, 2012)</p>	<p>Desain Sampul pada mini album ini, ilustrasi album tertutup oleh kemasan berbentuk amplop berwarna kuning. Pada bagian depan terdapat tulisan <i>Dear Friends</i> bergaris bawah berwarna hitam. Pada bagian belakang amplop terdapat segel stiker dengan gambar <i>logogram</i> dari band Mocca. Desain dari segel tersebut, secara kasat mata terinspirasi oleh segel lilin yang digunakan pada jaman dahulu. Penggunaan <i>logogram band</i> pada stiker segel, juga meniru segel lilin pada jaman dahulu yang menggunakan logo atau inisial pada segel tersebut.</p>	
	<p>Bagian <i>inner sleeve</i> yang menunjukkan karakter Riko Prayitno sebagai pemegang alat musik gitar dengan memegang <i>logotype</i> berhuruf C</p>				
	<p>Bagian <i>inner sleeve</i> yang menunjukkan karakter Indra Massad sebagai pemegang alat musik drum dengan memegang <i>logotype</i> berhuruf C</p>				

Amplop dengan bertuliskan *Dear Friends* ini jelas ditujukan atau dipersembahkan kepada penggemar *band* Mocca yang dijuluki *Swinging Friends*. Dalam penjelasan dari pihak *band* Mocca, konsep dari mini album ini juga sebagai bentuk bentuk perayaan ulang tahun, hadiah. dan rasa terima kasih dari Mocca karena sanggup bertahan selama 10 tahun. Pada desain sampul album dibalik amplop, telah menjelaskan makna dan konsep album itu sendiri. Pada desain tersebut terdapat empat tangan yang memegang *font* M, C, C, dan A. Keempat tangan itu mewakili para personil Mocca, dan untuk huruf O ditunjukkan dengan potongan kue ulang tahun berwarna coklat sebagai makna perayaan 10 tahun Mocca. Pada *font* M baju dan *font* berwarna merah, mewakili dari vokalis Mocca, yaitu Arina Ehipania Simangunsong. Pada *font* C pertama, berwarna kuning mewakili drummer Mocca bernama Indra Massad. Untuk *font* C kedua, berwarna hijau mewakili gitaris mereka yaitu Riko Prayitno. Untuk yang terakhir pemegang *font* A, berwarna biru oleh pemegang bass yaitu Achmad Pratama atau sering dipanggil dengan Toma. Pada latar belakang album ini hanya berwarna coklat muda secara keseluruhan dan pada pojok kiri bawah terdapat balon suara dengan tiga tanda tanya di dalamnya.

Elemen visual tangan-tangan yang berwarna bermacam-macam membentuk nama Mocca dengan kue di antaranya

adalah gambaran pembentukan Mocca secara bersama dari seluruh personil yang terdapat di dalamnya dan bertahan satu dekade secara bersama. Penggunaan ilustrasi tangan dengan warna yang bervariasi pada setiap personilnya, adalah sebagai bentuk simbol karakter yang berbeda-beda pada setiap personil Mocca dengan dan dengan kebersamaan mereka membangun Mocca ditunjukkan dengan pemegangan *font* grup Mocca pada setiap personil. Penggunaan background berwarna coklat pada bagian depan, belakang, dan kue adalah sebagai simbol. Simbol tersebut adalah sebagai simbol cinta dan kasih sayang. Simbol cinta dan kasih sayang adalah, bagaimana album ini dipersembahkan sebagai bentuk cinta dan kasih sayang Mocca kepada fans mereka. Pada papan tulis yang bertuliskan judul lagu dengan karakter tulisan yang berbeda-beda, adalah gambaran bahwa lagu-lagu dari mini album ini diambil dari *single* album-album mereka terdahulu. Perbedaan album-album digambarkan dengan berbedanya tulisan-tulisan pada papan tersebut.

Penggunaan potongan kue pada gambar sampul album adalah sebagai simbol ulang tahun yang ingin mereka sampaikan. Penggunaan balon suara dengan tanda tanya di depan dengan gambar keempat tangan personil Mocca dan tanda seru di belakang dengan penampakan setengah badan anjing merupakan gambaran

bagaimana sang anjing tertarik pada kue tersebut. Penggunaan tanda tanya pada bagian depan merupakan bentuk pertanyaan sang anjing pada kue yang dia lihat serta cium baunya dan tanda seru pada bagian belakang merupakan gambaran personil Mocca. Penggunaan anjing pada desain tersebut adalah sebagai bentuk gambaran pemanis dari pesta tersebut, karena bila dikaitkan dengan konsep ulang tahun dengan penggunaan tanda tanya bisa disambungkan akan pertanyaan kelanjutan *band* Mocca pada ke depan tentu saja anjing tersebut menjadi bentuk pertanyaan dari *fans* Mocca. Bila melihat dari hal tersebut maka penyamaan fans dengan anjing akan terasa salah, karena anjing mempunyai bentuk loyalitas yang tinggi terhadap tuannya.

Di antara semua kemasan *audio CD* dari Mocca, mungkin mini album ini yang paling berani dalam bentuk pemasaran album. Hal tersebut dikarenakan kemasan *audio CD* Mocca tertutup oleh amplop yang bertuliskan *Dear Friends* pada bagian depan dan satu-satunya tanda pengenal bahwa ini album dari *band* Mocca adalah stiker segel berlogo Mocca pada bagian belakang. Bila dilihat sekilas, maka orang tidak akan tahu bahwa CD ini merupakan mini album dari *band* Mocca. Melihat secara detail-pun diperlukan wawasan yang lebih dalam untuk mengenal logo dari *band* Mocca dan membaca tulisan Mocca pada logo tersebut.

Makna yang terdapat bila dari kemasan berupa amplop dan tulisan *dear friends* pada bagian depan adalah berupa undangan yang ditujukan pada *swinging friends*. Pada bagian dalam bentuk kemasan hanya berupa digipak umum, tapi pada bagian *inner sleeve* sangat menarik karena pada setiap lipatan menunjukkan karakter Mocca dengan warna yang direpresentasikan. Makna yang terkandung pada bagian desain sampul album, ditunjukkan kembali dari desain kemasan tersebut yang dapat dilihat dari lipatan pada *innersleeve*.

Secara bentuk kemasan, representasi yang dapat disampaikan oleh konsep album hanya terwakili dari amplop pada bagian depan saja. Pada bagian dalam penekanan konsep album hanya terdapat pada desain sampul album.

Impresi visual yang ditimbulkan dari album ini adalah undangan/surat, yang memang menjadi konsep dari desain kemasan dan bagaimana Mocca menyampaikan pesan mereka secara intim melalui surat/undangan tersebut.

Persuasi dari "Mini Album" ini ada pada bentuk misteri yang ditawarkan, hal tersebut dapat dilihat dari kemasan yang menutup pada album. Pada bagian depan hanya tampak sebuah tulisan *Dear friends* dan baru pada bagian belakang isi akan dari album ditunjukkan dengan penggunaan

logogram band Mocca. Rasa penasaran yang dibangun melalui kemasan menjadi daya jual tersendiri, ketika orang mengenal *band Mocca* dengan melihat *logogram* pada segel kemasan amplop tentu memberikan pertanyaan tersendiri. Pada sisi lain yang bisa menjadi masalah, ketika orang tidak mengenal *band Mocca* tentu rasa penasaran yang ditawarkan belum tentu tersampaikan dengan baik. Hal tersebut bisa menjadi berbalik ketika pada masa orang jarang membeli *audio CD*, rasa ingin membeli pada umumnya terletak pada *band/penyanyi* yang mereka yang sudah kenal saja.

Sintaktik dari desain secara keseluruhan bila dilihat melalui bentuk kemasan yang menyerupai dari amplop, dengan desain sampul album berupa perayaan ulang tahun memerlukan pemikiran secara lebih mendalam. Benang merah yang terbentuk pada tanda-tanda, terdapat pada konsep undangan pada kemasan dan perayaan ulang tahun pada detail desain album.

Semantik yang terkandung dari desain dapat dipahami oleh pembaca tanda melalui desain kemasan dan detail-detail yang digunakan pada desain di dalam album. Pemahaman pesan yang ingin disampaikan memerlukan pemikiran lebih dari pembaca tanda, sehingga makna akan desain dapat dipahami. Penggunaan judul album tidak dapat diterima dengan baik, karena tidak adanya penulisan akan "Mini

Album" pada bagian luar kemasan dan desain sampul album. Penggunaan kata *Dear Friends*, pada bagian luar kemasan dapat menimbulkan persepsi yang salah akan judul album pada album ini.

Pragmatik dari desain dapat dilihat dari relasi yang dibentuk, penggunaan desain kemasan dengan detail pada sampul album. Penggunaan desain kemasan dapat menimbulkan efek minat dalam membeli terhadap pembaca pesan, hal tersebut karena rasa penasaran yang dibentuk melalui desain kemasan yang ada.

PENUTUP

1. Keterkaitan erat desain sampul album beserta *content* dengan desain kemasan, melalui pemanfaatan bentuk retorika pada setiap album dengan pembentukan makna melalui pengetahuan umum dapat mengiring pembaca tanda pada persepsi yang dibentuk oleh desainer. Cara khalayak dalam melakukan interpretasi visual ditentukan oleh faktor estetika secara personal dalam mengidentifikasi persepsinya. Pembentukan pesan pada kode-kode visual yang cenderung tidak kompleks, membuat pembaca tanda tidak sulit membangun wacana-wacana yang terdapat pada album-album Mocca.
2. Peminjaman makna tanda-tanda visual pada desain kemasan serta sampul

album dengan tema yang diangkat memberikan keunggulan pada produk yang dijual. Dalam memperkuat citra yang dibentuk oleh Mocca, penggunaan karakter pada desain album perlu untuk selalu dijaga sehingga memiliki karakter desain tersendiri. Cara penyampaian pesan makna dengan gaya bahasa visual yang sederhana tetapi memiliki estetika, memberikan daya tarik tersendiri pada album-album Mocca sehingga pemaknaan tanda-tanda pada desain Mocca dapat disampaikan secara baik

UCAPAN TERIMAKASIH

Artikel ilmiah ini didukung oleh narasumber Ahmad Marin Ramdhani, *marketing* dan *promotion* pada FFWD *records*, salah satu pendiri dari FFWD *records* (pada 18 September 2012 melalui *email*).

DAFTAR PUSTAKA

- Kress, G., Van Leeuwen, T. 2006. *Reading Images: The Grammar of Visual Design*. Amerika Serikat: Routledge.
- Loewy, D. 2006. *Print and Production Finishes for CD and DVD Packaging*. London: Roto Vision.
- Vihma, S., Vakeva, S. 2009. *Semiotika Visual dan Semantika Produk: Pengantar Teori dan Praktek Penerapan Semiotika*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Darmawan, I. 2011. *6000 Lagu Bajakan Diunduh Tiap Menit*, <http://teknologi.news.viva.co.id/news/read/235375-9000-lagu-bajakan-diunduh-tiap-detik> (diakses tgl. 24 Juli 2011, 06:29 WIB)
- Rivers, C. 2006. *Computer Arts: CD and DVD Design*. Vol. 92, 12-18